

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU PADA TOKO MORI *ICE CREAM***

Oleh :

Muhammad Rizky Dermawan

Pembimbing:

Dr. Hj. N Ayi Tejaningrum, SE., MT

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di toko Mori *Ice Cream* dengan objek penelitian bahan baku ice cream yaitu bubuk powder, dimana terdapat kekurangan bahan baku (*stock out*) pada bulan Juli, Agustus, November, dan Desember serta pengendalian persediaan masih menggunakan perhitungan yang tradisional.

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), dan *Reorder Point* (ROP). Metode tersebut dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal, tingkat persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali mengoptimalkan biaya menjadi lebih efisien.

Hasil menunjukkan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), dan *Reorder Point* (ROP) merupakan metode perhitungan yang sesuai untuk Mori *Ice Cream* dengan kebijakan persediaan yaitu pemesanan bahan baku 1.564 kg dengan frekuensi pemesanan 5 kali dalam setahun, *safety stock* 163 kg, dan *reorder point* pada tingkat persediaan 239 kg, sehingga TIC yang dihasilkan sebesar Rp. 633.869.566. Metode ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dengan adanya selisih penghematan biaya untuk pengendalian persediaan berikutnya.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, *EOQ*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, **Total Biaya Persediaan**

ANALYSIS OF INVENTORY CONTROL POLICY RAW MATERIAL IN MORI ICE CREAM

Written by:

Muhammad Rizky Dermawan

Preceptor:

Dr. Hj. N Ayi Tejaningrum, SE., MT

ABSTRACT

This research was conducted at Mori Ice Cream with the object of research on ice cream raw material is powder, where there was a stock out in July, August, November and December and inventory control still used traditional calculations.

Some of the methods used in this study are the Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock (SS), and Reorder Point (ROP) methods. This method can help companies determine the optimal number of raw material orders, the level of safety inventory and the reorder point to optimize costs to be more efficient.

The results show that the Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock (SS), and Reorder Point (ROP) method is an appropriate calculation method for Mori Ice Cream with inventory policy, namely ordering raw materials 1,564 kg with order frequency 5 times a year, safety 163 kg stock, and reorder point at a supply rate of 239 kg, so that the resulting TIC is Rp. 633,869,566. This method can be a reference for companies with the difference in cost savings for subsequent inventory control.

Keywords: Inventory Control, EOQ, Safety Stock, Reorder Point, Inventory Cost